BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

ilmu pengetahuan dan teknologi lambat laun semakin berkembang seiring dengan kemajuan era globalisasi. Fenomena ini secara langsung berdampak pada dunia informasi yang semakin mutakhir. Berbagai informasi dan pengelolaan manajemen instansi saat ini sangat mendukung untuk bisa dikembangkan menjadi sistem yang mengandalkan kemajuan teknologi.

Salah satu diantaranya adalah bidang teknologi informasi dan pengolahan data. Saat ini suatu bentuk informasi dan data bisa dibuat sesuai dengan apa yang kita inginkan, dan banyak peluang yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkannya.

Dewasa ini perkembangan teknologi merupakan salah satu alternatif yang sangat diandalkan untuk penyelenggaraan sistem administrasi yang benar-benar mendukung inventarisasi menghadapi tantangan globalisasi yang semakin ketat. Salah satu kemajuan teknologi yang erat kaitannya dengan penyelenggaraan pengolahan data administrasi adalah komputer. Penggunaan komputer sebagai alat bantu telah menyebabkan sebagian besar sistem pengolahan data beralih dari manual ke sistem baru yang semakin meninggalkan ketergantungan pada sumber daya manusia.

Menurut KBBI, yang dimaksud dengan inventarisasi adalah daftar yang memuat semua barang milik kantor (sekolah, perusahaan, dsb) yg dipakai dalam melaksanakan tugas. (sumber : www.kbbi.web.id)

Menurut Chabib Soleh dan Heru Rochmansjah "Inventarisasi merupakan kegiatan/tindakan untuk melakukan penghitungan, pengurusan, penyelenggaraan peraturan, pencatatan data dan pelaporan barang milik daerah dalam unit pemakaian". (sumber : http://destrianirahayu.blogspot.co.id/2014/09/inventarisasi-aset.html)

Perencanaan inventarisasi berperan penting dalam kegiatan manajerial suatu instansi. Berkaitan dengan aktivitas perbekalan, inventarisasi dipahami sebagai pencatatan selengkapnya mengenai barang – barang perkantoran yang telah dibeli, diterima, dibagikan dan dipakai pada seluruh komponen organisasi, baik mengenai barang tahan lama maupun habis pakai. Ketika suatu instansi menerapkan konsep inventarisasi terstruktur, maka kegiatan manajerial maupun operasional yang berlangsung di dalamnya juga akan berjalan dengan efektif.

Pengelolaan inventarisasi berpengaruh terhadap semua fungsi sistem operasi. Tujuan pengelolaan inventarisasi adalah menyediakan persediaan peralatan kantor dengan jumlah dan waktu yang sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan yang seringkali ditemui dalam aktivitas pengelolaan inventarisasi adalah; 1. Item apa saja yang harus disediakan atau disimpan di gudang, 2. Berapa jumlah persediaan yang harus disediakan, 3. Kapan waktunya suatu pengadaan harus dilakukan untuk maintenance and repair operation. Novan Ardyansah, Taufik Fajar Nugroho. 2011. Perancangan Maintenance Doctor & Onboard Inventory Pada

Kapal Dengan Microsoft Access Dan Visual Basic. http://www.google.com/jurnal perencanaan inventarisasi peralatan kantor dengan aplikasi microsoft access (21 Juli 2016).

Dengan teknologi yang berkembang pesat sekarang maka diperlukan sebuat sistem pengelolaan inventaris untuk perusahaan atau lembaga pemerintah maupun swasta yang dapat mengelola, melakukan perencanaan sampai fungsi kontrol inventaris agar inventaris itu sendiri dapat bermanfaat banyak bagi perusahaan.

Meprofarm adalah sebuah organisasi yang mengkhususkan diri dalam pembuatan produk medis yang berkualitas tinggi. Kualitas sebagai satu-satunya pedoman yang harus tanpa kompromi dicapai dalam pembuatan semua produk sesuai dengan spesifikasi terbaru mereka dan standar. Setiap organisasi khususnya perusahaan seperti memprofarm memerlukan data yang bersifat riil dari setiap tingkatan manajemennya. Data tersebut disusun dan dikelola dalam sebuah sistem informasi. Salah satu sistem informasi terpenting pada perusahaan adalah mengenai Sistem Informasi inventaris kendaraan yaitu kegiatan untuk mencatat dan menyusun barang/kendaraan yang ada secara benar menurut ketentuan yang berlaku. Inventarisasi ini dilakukan dalam rangka penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang / kendaraan milik negara atau swasta. Inventarisasi juga memberikan masukan yang sangat berharga bagi efektifitas pengelolaan sarana dan prasarana. Inventarisasi dilakukan terhadap barang-barang yang tidak habis pakai.

Perusahaan memprofarm memberikan pinjaman inventaris kendaraan bagi beberapa karyawan yang memiliki jabatan tinggi untuk digunakan. Hal ini

dilakukan untuk menunjang aktifitas karyawan agar dalam efektif dan efisien dalam setiap setiap pekerjaannya. Setiap inventaris kendaraan yang dimiliki memprofarm dicatat dan disimpan dengan ms. Excel sama halnya dengan data karyawan yang menggunakannya. Beberapa masalah muncul diantaranya data file inventaris dan penggunaan oleh karyawan yang masih tercecer dalam file berbeda yang mengakibatkan kesulitan dalam pengolahan data inventaris jika terjadi perubahan pemakaian inventaris kendaraan, selain itu kurangnya pengelolaan dan pengawasan kendaraan yang terdiri dari biaya service untuk setiap unit kendaraan dan kesulitan dalam membuat laporan atau pemberian informasi kepada atasan tentang kondisi terkini semua kendaraan yang ada dalam hal kondisi kendaraannya dan pemakainya.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat sistem informasi pengelolaan inventaris kendaraan atau car management system sebagai skripsi.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi dan merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Proses pencatatan inventaris kendaraan di meprofarm masih dilakukan dengan penggunaan aplikasi MS.Excel yang menyebabkan tercecernya banyak file berbeda dan kesulitan dalam pengelolaan data kendaraan dan pemakainnya.

2. Kurangnya pengelolaan dan pengawasan kendaraan yang terdiri dari biaya service untuk setiap unit kendaraan tiap periodenya.
3. kesulitan dalam membuat laporan atau pemberian informasi kepada atasan tentang kondisi terkini semua kendaraan yang ada dalam hal kondisi kendaraannya dan pemakainya karena diperlukan pencatatan ulang dari beberapa file yang memakan waktu banyak dalam pembuatan laporan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada indentifikasi yang telas dijelaskan, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengelolaan inventaris yang sedang berjalan di meprofarm.
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan inventaris kendaraan yang di usulkan.
3. Bagaimana menguji sistem informasi pengelolaan inventaris kendaraan.
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan inventaris kendaraan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk membuat sistem informasi . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian untuk membuat sistem informasi pengelolaan inventaris kendaraan di meprofarm agar dapat membantu karyawan dalam pengelolaan inventaris kendaraan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sistem inventaris kendaraan yang sedanag berjalan di PT. Meprofarm Pharmaceutical Industries.
2. Untuk merancang sistem informasi pengelolaan inventaris kendaraan di PT. Meprofarm Pharmaceutical Industries.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pengelolaan inventaris kendaraan di PT. Meprofarm Pharmaceutical Industries.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan inventaris kendaraan di PT. Meprofarm Pharmaceutical Industries.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Dari pihak penulis yaitu dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa lebih meningkat lagi dalam membuat sistem informasi khususnya dalam membuat sistem informasi pengelolaan inventaris kendaraan di PT. Meprofarm Pharmaceutical Industries.

b. Dari pihak lain yaitu agar dapat menambah wawasan dan menjadi contoh bagi yang akan meneliti.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1 hasil dari penelitian diharapkan ini berguna bagi orang-orang untuk menambah referensi bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan inventaris kendaraan di sebuah perusahaan.

2 Memberikan masukan yang baik bagi pihak yang belum memahami materi yang diteliti oleh penulis

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan yang penulis tulis untuk membatasi agar penelitian ini tidak melenceng dari apa yang dibahas sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem mengelola data inventaris kendaraan dan karyawan yang memakainya.
2. Sistem ini hanya mengelola data pengeluaran biaya service kendaraan dan biaya transportasi kendaraan karyawan tiap bulannya.
3. Laporan yang dibuat hanya laporan inventaris kendaraan, karyawan yang menggunakan kendaraan, laporan biaya service dan biaya transportasi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis mengadakan penelitian di PT. Meprofarm Pharmaceutical Industries yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta 789, Bandung 40294, Indonesia.

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

KEGIATAN	2016

	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi kebutuhan pemakai yang paling mendasar																
1. Observasi	■	■	■	■												
2. Wawancara				■	■	■										
Membangun Prototype																
1. merancang sistem usulan						■	■	■								
2. merancang database									■	■	■					
3. merancang interface program									■	■	■					
Menggunakan Prototype												■	■	■		
Merevisi dan meningkatkan prototype												■	■	■		
Penerapan Program dan Pemeliharaan															■	■

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis membuat sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, waktu dan tempat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, dan definisi lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran dari objek penelitian antara lain seperti sejarah, struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisis proses yang berjalan di tempat penelitian, metode pengembangan sistem, alat bantu dan metode pengujian *software*.

Menganalisis sistem yang berjalan di suatu perusahaan/lembaga dari analisis dokumen sampai prosedur dengan manghasilkan evaluasi sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang Perancangan sistem menjelaskan analisa sistem usulan, perancangan basis data, perancangan antar muka dan arsitektur jaringan.

Implementasi sistem meliputi tatacara atau aturan penggunaan perangkat pendukung sistem yang berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Pengujian

sistem dipakai untuk menguji kelayakan sistem dengan metode pengujian tertentu untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari dibuatnya aplikasi ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.